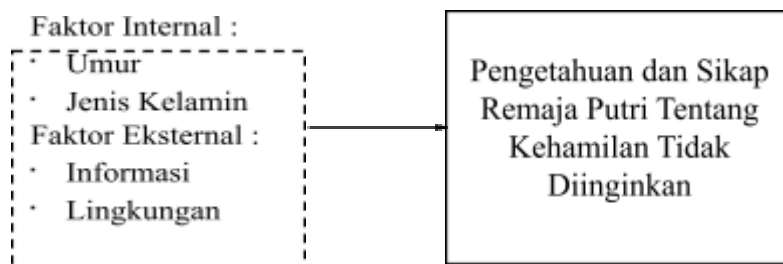


BAB III


KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep


Menurut Notoatmodjo (2016) kerangka konsep merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut (Haines *et al*, 2016). Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti:



Keterangan :

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak teliti

 = Hubungan yang diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

Penjelasan Kerangka Konsep

Penelitian ini melibatkan remaja putri dengan tujuan mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan. Variabel pengetahuan dan sikap diamati dalam penelitian dimana pada variabel pengetahuan tingkat pengetahuan remaja putri diamati pada tingkatan pengetahuan tahu dan memahami tentang kehamilan tidak diinginkan selanjutnya untuk sikap yang diamati dari remaja putri adalah sikap dapat dibentuk melalui empat (4) cara dimana penelitian sikap remaja putri berupa melalui adopsi dan

integrasi. Selain variabel pengetahuan dan sikap peneliti juga mengendalikan variabel lain meliputi factor yang merugikan garuhi pengetahuan dan sikap tentang kehamilan tidak diinginkan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Pengetahuan	Hasil tahu remaja putri terhadap kehamilan tidak diinginkan. Kategori yang digunakan adalah: 1 Baik bila skor responden \geq 76-100% 2 Cukup bila skor responden 56-76% 3 Kurang bila skor responden <55%	Kuesioner	Ordinal
2	Sikap	Pernyataan dari remaja mengenai hasil proses persepsi berupa 10 soal dengan 7 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Kategori pengukuran sikap yang digunakan adalah skala	Kuesioner	Ordinal

likert. Pernyataan positif diberikan skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 2 tidak setuju (TS) dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pernyataan negatif maka diberikan skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 4 tidak setuju (TS) dan skor 5 sangat tidak setuju (STS). Hasil persentase dihitung dengan cara jumlah jawaban benar dari masing-masing responden dibagi jumlah pernyataan x 100%. Hasil penelitian dapat digolongkan dalam 2 kategori yaitu:

- 1 Positif : jika nilai \geq median
 - 2 Negatif : jika nilai $<$ median
-